

ABSTRAK

RESKI BADILLAH, Analisis Bukti Digital Forensik Dalam Mengungkap Pencemaran Nama Baik Pada Media Sosial (Twitter) Menggunakan Metode Static Forensics (dibimbing oleh **Andi Yulia Muniar** dan **Abd. Rahman**).

Permasalahan yang terjadi adalah pencemaran nama yang baik masih terus terjadi saat ini, dan aplikasi twitter menjadi salah satu aplikasi yang cukup sering digunakan dalam melakukan kejahatan tersebut, penemuan bukti digital juga masih cukup terbatas dikarenakan perlindungan privasi yang kuat. Tujuan penelitian ini adalah menemukan bukti digital pada kasus pencemaran nama baik di twitter dengan penemuan bukti digital yang optimal. Data ini diperoleh melalui penelitian lapangan dan penelitian Pustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *static forensics* agar tidak terjadinya perubahan data pada saat mengakuisisi data dari perangkat yang terkait dengan pencemaran nama baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menemukan bukti digital berupa bukti teks komentar dan postingan yang terhapus, username, email dan file gambar yang terhapus terkait dengan pencemaran nama baik tersebut, dari 28 data awal pelaporan yang berhasil ditemukan pada penelitian ini yaitu 22 data atau bukti sehingga tingkat akurasi yang dihasilkan sebesar 79%, dan prosedur penyelidikan pada penelitian ini disesuaikan dengan *chain of custody*.

Kata kunci: Bukti Digital, Static Forensics, Pencemaran Nama Baik, Chain of Custody

